Tingkatkan Daya Saing Industri Otomotif, Menko Airlangga Dorong Produksi Electric Vehicle yang Kompetitif

Image not found or type unknown

KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

SIARAN PERS
HM.4.6/43/SET.M.EKON.3/02/2024

Tingkatkan Daya Saing Industri Otomotif, Menko Airlangga Dorong Produksi *Electric Vehicle* yang Kompetitif

Jakarta, 5 Februari 2024

Sebagai salah satu kontributor terbesar pada pertumbuhan ekonomi, industri otomotif terus mencatatkan kinerja yang memuaskan. Kontribusi ekspor produk otomotif nasional terhadap total ekspor produk manufaktur tahun 2023 tumbuh cukup signifikan sebesar 5,96%, jika dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar 5,14%.

Berdasarkan data Gaikindo, pada bulan Desember 2023 penjualan kendaraan bermotor roda 4 atau lebih tercatat sebanyak 85.284 unit. Sedangkan, secara komulatif, penjualan kendaraan bermotor roda 4 atau lebih di tahun 2023 sebesar 1.005.802 unit.

Untuk penjualan domestik mobil listrik tercatat sebesar 17.147 unit dan ekspor mobil listrik tercatat sebesar 1.504 unit. Indonesia sendiri sudah memproduksi mobil listrik sebanyak 15.358 unit dan mobil hybrid sebanyak 27.710 unit di tahun 2023.

“Saya mengucapkan selamat kepada seluruh jajaran CEO dan Pimpinan serta Direksi dari PT Chery Sales Indonesia atas peluncuran produk *electric vehicle* (EV) OMODA E5 di Indonesia. Jadi mobil ini *launching* pertamanya di Indonesia, *globally launching* di Indonesia dan ini bisa menempuh jarak 430 kilometer. Dan rencanya produksi sampai dengan Desember kemarin ada 300 unit,” tutur Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam acara *Launching* OMODA E5 Chery Indonesia di Jakarta, Senin (5/01).

Dengan produk EV OMODA E5 yang sudah menggunakan lokal konten (Tingkat Komponen Dalam Negeri/TKDN) mencapai 40% ini, Menko Airlangga mendorong Chery Indonesia untuk segera melakukan pendalaman struktur sebagai *brand* ekspor besar yang dapat menjadikan Indonesia sebagai hub/pusat produksi untuk ekspor ASEAN dan Australia, disamping untuk pasar domestik yang terus bertumbuh.

“Pasar domestik tentu harus *competitive price*. Dan yang kedua features dari kendaraan harus semakin modern. Salah satu kita harus mendorong EV yang harganya terjangkau bagi masyarakat,” kata Menko Airlangga.

Momentum pengembangan industri Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) Indonesia sangat didukung dengan kondisi Indonesia sebagai produsen nikel terbesar di dunia, yang banyak digunakan sebagai bahan baku dari baterai kendaraan listrik.

“Chery Indonesia juga dapat mempertimbangkan investasi untuk produksi baterai EV di Indonesia mengingat Indonesia saat ini akan menjadi *global supply chain* untuk baterai EV sebagai hasil hilirisasi, antara lain nikel, aluminium, dan tembaga,” kata Menko Airlangga.

Pemerintah juga terus mendukung percepatan implementasi KBLBB di Indonesia melalui beberapa kebijakan seperti insentif bea masuk atas impor KBLBB Roda 4 sebesar 0% baik dalam bentuk Utuh/ *Completely Built Up* (CBU) dan Terurai lengkap/*Completely Knocked Down* (CKD), serta insentif PPnBM untuk KBLBB Roda 4 dalam rangka percepatan investasi industri KBLBB Roda 4 di Indonesia. Selain itu, Indonesia telah menjajaki potensi *hydrogen fuel cell* sebagai bagian dari upaya untuk mempromosikan solusi energi yang berkelanjutan dan bersih.

“Pemerintah akan mendukung komitmen Chery Indonesia untuk berinvestasi dan meningkatkan lokal konten. Saya berharap kehadiran Chery dan OMODA E5 yang hari ini mulai diproduksi perdana di Indonesia dapat meningkatkan jumlah penggunaan mobil listrik di Indonesia dan meningkatkan daya saing dari industri otomotif,” pungkas Menko Airlangga.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut Deputi Bidang Koordinasi Perniagaan dan Industri Kemenko Perekonomian, Staf Khusus Menko Perekonomian, Chief Operating Officer of Chery Sales Indonesia, Chairman of Chery International, dan jajaran Manajemen Chery Sales Indonesia. (dlt/iq)

***

Juru Bicara Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Haryo Limanseto

Website: www.ekon.go.id
Twitter, Instagram, Facebook, TikTok, Threads, & YouTube: @PerekonomianRI
Email: humas@ekon.go.id
LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia